BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Sub Sistem Pelayanan

1.1.1 Pencegahan

Mencegah lebih baik daripada mengobati

Merupakan suatu layanan yang diberikan kepada pegawai beserta keluarga dalam rangka mencegah berjangkitnya suatu penyakit terutama yang sifatnya menular melalui penilaian kondisi kesehatan; pemberian kekebalan; usah deteksi dini penyakit dan usaha-usaha kesehatan lingkungan, terdiri dari:

1. Pemeriksaan kesehatan berkala.
2. Pemberian kekebalan.
3. Deteksi dini penyakit.
4. Penyehatan lingkungan

1. Pemeriksaan kesehatan berkala

Mengetahui kondisi kesehatan pegawai

Prosedur:

- MCU setiap tahun bagi pejabat dan dua tahun sekali bagi pegawai

- MCU pejabat structural dilaksanakan setahun sekali oleh Depkes berdasarkan Surat Menteri Kesehatan R.I No.12/Men.Kes/VII/1975 tanggaal 8 juli 1975 di rumah sakit yang ditunjuk Depkes.
- MCU pejabat tanpa batasan usia dan pegawai usia 40 tahun ke atas dilakukan KC setempat dengan koordinasi dokter umum langganan dan copy hasil diteruskan ke Bagian Kesehatan.
- Pengaturan pelaksanaan MCU pejabat sebagai berikut:
  - Untuk pejabat Eselon I,II,III dalam jabatan strikrural:

    =Anggota Direksi

    =Kepala Urusan/Biro

    =Kepala Bagian/Desk

    Dilaksanakan oleh Departemen Kesehatan denagn tempat pelakasanaan LAKESPRA atau RSPAD (sesuai petunjuk Depkes)

  - Untuk Ekselon II dan III yang tidak memimpin Satuan Kerja serta Pejabat lainnya:

    =Wakil Kepala Urusan/Biro dan Pegawai Utama Lainnya

    =Wakil Kepala Bagian/Desk dan Pegawai Madya lainnya

    =Kepala Seksi dan Setingkat Kepala Seksi lainnya

    Dilakukan oleh Bagian Kesehatan BI dengan tempat pelaksanaan di poliklinik BI.

- Kusus untuk para Pemimpin Cabang, MCU dilaksanakan di tempat atau di luar tempat kedudukan terdekat tetapi dapat juga di KP pada saat Rakert bila waktu memungkinkan.

- KC dengan fasilitas kesehatan yang tidak ada MCU pelaksanaannya dapat dilakukan di luar tempat kedudukan.
- Tarif ditetapkan oleh KP c.q. Bagian Kesehatan berdasarkan tarif umum rata-rata yang berlaku di KC dengan jenis pemeriksaan sesuai standar KP dengan catatan pemeriksaan treadmill test dialaksanakan bila fasilitas tersedia.

2. Pemberian Kekebalan

Mencegah penyakit dengan menimbulkan kekebalan

Vaksinasi Hepatitis B

Adalah suatu usaha untuk melindungi tubuh dari serangan penyakit Hepatitis B yang disebabkan oleh Virus.

Prosedur :

- Dengan jalan memberikan kekebalan melalui program vaksinasi bagi seluruh pegawai dan keluarga dilaksanakan secara berkala.
- Untuk pegawai dan keluarga KC dilaksanakan setempat berdasarkan persetujuan KP c.q.Bagian Kesehatan.
- Hasil pelaksanaan vaksinasi diteruskan kepada Bagian Kesehatan

3. Deteksi dini Penyakit

Mendeteksi penyakit lebih awal untuk kesembuhan maksimum

Jenis Kegiatan:

a. Rongen Berkala

Adalah suatu pemeriksaan foto rongga dada untuk mengetahui secara dini apakah seseorang menderita sakit pada paru-paru atau kelainan di dalam rongga dada, dan bila ada agar segera dilakukan pengobatan agar sembuh sehingga tidak sempat menularkan pada rekan kerjanya atau keluarganya.

Prosedur:

- Dilakukan bagi pegawai KP dan KC yang belum waktunya mengikuti program MCU,dilaksanakan 2 tahun sekali.
- Untuk KC dilaksanakan setempat dengan koordinasi dokter umum langganan dan resume hasilnya diteruskan ke Bagian Kesehatan.

b. Tes PAP

Adalah suatu pemeriksaan sitologi hapusan mulut rahim untuk mendeteksi kanker rahim secara dini yang dilaksanakan bagi pegawai wanita dan isteri pegawai. Merupakan program yang dilaksanakan setahun sekali. Dilaksankan pada wanita yang pernah menikah.

c. Mammografi

Adalah suatu pemeriksaan payudara dengan alat rongen khusus untuk mendeteksi dini kanker payudara bagi kasus-kasus tertentu dan diprogramkan setiap 2 tahun sekali bagi pegawai wanita dan isteri pegawai.

4. Penyehatan Lingkungan

Mencegah berjangkitnya penyakit dengan memutuskan mata rantai kehidupan jasad renik.

Jenis Kegiatan:

a. Fumigasi

Penyemprotan bagi rumah pegawai yang salah satu anggota keluarganya terserang demam berdarah atau di satuan kerja yang salah seorang pegawainya terserang demam berdarah. Usaha penyemprotan dilahsanakan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat atau dengan pihak ketiga setelah konfirmasi positif dari rumah sakit tempat pasien diopname.

b. Abatisasi

Pemberian bubuk abate kepada seluruh pegawai untuk dilarutkan ke dalam tempat penampungan air mandi atau kolam renang, bila diperkirakan penyakit demam berdarah akan berjangkit di lingkungan perumahan.

Kegiatan tersebut di atas merupakan usaha untuk mencegah penyebaran penyakit demam berdarah disamping melalui usaha kebersihan lingkungan oleh warga setempat. Pada saat wabah penyakit menular, melakukan usaha pengobatan dan pencegahan langsung di lokasi kejadian.

1.1.2 PENGOBATAN

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia fisik, mental dan sosial.

Untuk melaksanakan pelayanan pengobatan diperlukan sarana dan fasilitas pengobatan intern dan ekstern dengan menitik beratkan pada pelayanan yang tepat guna, efektif dan efisien, terdiri dari:

1. Fasilitas layanan pengobatan.

Fasilitas kesehatan yang memadai untuk memudahkan pemeriksaan dan pengobatan beserta keluarganya.

Jenis kegiatan:

a. Pelayana Poloklinik

Memudahkan bagi yang sakit untuk melaksanakn pemerikasaan dan pengobatan.

b. P 3 K

Serangkaian tindakan medis dilapangan/tempat kejadian untuk mempertahankan kehidupan serta meminimalkan cacat tubuh/kerusakan yang timbul akibat kecelakaan/bencana alam.

c. Dokter Langganan

Kemudahan untuk konsuktasi ke dokter spesialis tertentu yang tidak ada di Poliklinik B.I. tanpa mengeluarkan biaya terlebih dahulu.

d. Rumah Sakit Rujukan

Kemudahan bagi yang memerlukan pengobatan rawat inap dengan pemberian surat jaminan.

e. Pelayanan Rehabilitasi Medis

Merupakan penunjang terapi yang bersifat ambulatoir (berobat jalan) guna meminimalkan gejala sisa akibat penyakit serta mengoptimalkan organ yang terganggu.

f. Berobat di luar tempat kedudukan

Usaha pengobatan yang lebih baik untuk mencapai kesembuhan yang optimal dengan jalan merujuk ke center yang lebih lengkap di luar domisili.

g. Pelayanan Pensiunan dan Honorer

Memudahkan pensiunan/keluarga, pegawai honorer, Korpri, Kopebi dan Yasporbi memperoleh fasilitas pengobatan (kecuali rehabilitasi medis).

2. Penunjang diagnostik yang memadai.

Peralatan canggih untuk membantu menegakkan diagnosa

Serangkaian kegiatan keahlian dan keterampilan dengan bantuan peralatan canggih digunakan untuk membantu menegakan diagnosa dan mengamati sejauh mana hasil tindak lanjut pengobatan. Merupakan faktor penunjang yang penting dan handal.

Di KP mutu hasil pemeriksaan laboratorium selalu dipertahankan dengan pengikutsertaan pada pemantauan kualitas pemantapan mutu secar nasional 2 kali setahun.

Jenis pemeriksaan di poliklinik KP:

- Laboratorium
- Roentgen
- Ultrasonografi (USG)
- Electrocardiografi (ECG)
- Treadmill
- Echocardiografi
- Mapping
- Holter

3. Obat dan alat kesehatan.



Obat

Memudahkan untuk mendapatkan obat tanpa mengeluarkan biaya terlebih dahulu.

Alat Kesehatan

Bantuan yang diberikan untuk meminimalkan gangguan serta memelihara fungsi organ seoptimal mungkin Alat kesehatan yang dapat diberikan antara lain : hearing aid, neck collar, korset orthopaedi, sepatu orthopaedi, stocking khusus.

4. Layanan lain-lain.

Peran sosial aktif dalam hubungan kemanusiaan

Jenis kegiatan:

a. Donor Darah

Kegitan pengambilan darah pegawi B.I. oleh PMI secara periodic di lingkungan B.I. Manfaat bagi B.I. yaitu mendapatkan kemudahn bagi yang memerlukan transfuse darah sewaktu-waktu.

b. Penanganan anak cacat umur di atas 25 tahun

Bantuan fasilitas kesehatan diberikan kepada anak pegawai berusia di atas 25 tahun karena menderita penyakit yang diperkirakan secara mental/fisik tidak dapat mandiri, diberikan secara kasus per kasus. Bantuan ini hanya diberikan sampai dengan pegawai pensiun.

c. Bantuan fasilitas kesehatan bagi suami karyawati

Diberikan bagi suami yang menderita penyakit dan diperkirakan secara mental/fisik akan diderita seumur hidup dan tidak dapat berfungsi sebagai pemberi nafkah keluarga, diberikan secar kasus per kasus. Bantuan ini hanya diberikan sampai dengan karyawati yang bersangkutan pensiun.

1.1.3 PENELITIAN DAN PENYULUHAN/PROMOTIF

Meneliti factor-faktor yang sangat berpengaruh sebagai penyebab timbulnya penyakit dan usaha-usaha meningkatkan pengetahuan pegawai tentang kesehatan serta penelitian tingkat kesehatan untuk rekomendasi.

Terdiri dari:

1. Penyuluhan kesehatan.

Memotivasi pegawai agar lebih aktif dalam memelihara dan pembinaan kesehatannya.

Jenis kegiatan:

- ✓ Meneliti faktor-faktor yang sangat berpengaruh sebagai penyebab timbulnya penyakit di kalangan pegawai dan keluarga.
- ✓ Menyusun buku penelitian.
- ✓ Menyelenggarakan ceramah/seminar atas permintaan atau yang diprogramkan.
- ✓ Membuat leaflet, brosur, buku, kliping, artikel kesehatan dalam Gema Korps dan menyebarluaskan kepada pegawai.
- ✓ Menyusun pedoman dan memantau makanan rapat (Pejabat) dan makanan siang (Direksi).
- ✓ Memberikan konseling pada waktu berobat dengan dokter.
- ✓ Memberikan pelayanan konsultasi diet/gizi untuk yang sakit maupun yang sehat.
- ✓ Memantau kebersihan dan gizi yang terselenggara di kantin, dapur PJB dan pantry.

2. Rekomendasi

Keputusan dalam bidang medis untuk menunjang kebijaksanaan MSDM.

Jenis kegiatan:

a. Pemeriksaan kesehatan calon pegawai

Terpenuhinya kebutuhan akan calon pegawai yang sehat fisik dan mental.

Informasi yang akurat tentang kesehatan calon pegawai guna penetapan kebijaksanaan MSDM dalam rangka penerimaan pegawai baru.

b. Pemeriksaan kesehatan pegawai yang akan bertugas ke luar negeri.

Upaya untuk memelihara kesehatan semaksimal mungkin selama di luar negeri.

Informasi bagi Pimpinan SDM dalam rangka pemberian izin untuk bertugas ke luar negeri dan bagi pegawai untuk mengetahui kondisi dan memelihara kesehatannya.

c. Cuti sakit

Penanganan pegawai yang sakit lebih dari 1 bulan

- ✓ Suatu cara penyelesaian pegawai yang bermasalah sehubungan dengan penyakitnya sehinggan tidak bisa bekerja, seperti yang diatur dalam SE cuti sakit berikut aturan penyelesaiannya.
- ✓ Atas permintaan satuan kerja, Bagian Kesehatan melaksanakan pemeriksaan kesehatan lengkap serta memberi rekomendasi medis bahwa seorang pegawai perlu diberi cuti sakit.
- ✓ Keputusan pemberian cuti sakit dilakukan oleh KUSDM dengan mempertimbangkan usulan dari Bagian Kesehatan.
- ✓ Evaluasi kemajuan kesembuhan penyakit dilaksanakan oleh Bagian Kesehatan secara teratur juga pada saat cuti sakit akan berakhir untuk menilai apakah pegawai sudah layak aktif bekerja kembali.

- ✓ Cuti sakit dapat diakhiri dengan pensiun oleh karena alasan kesehatan bila Tim Dokter Penguji Keshatan memberi rekomendasi medis bahwa yang bersangkutan tidak mampu bekerja kembali karena penyakitnya.

d. Peninjauan fasilitas kesehatan Kantor Cabang.

Tidak seragamnya fasilitas kesehatan antar kantor cabang

Menilai fasilitas kesehatan setempat untuk bahan pertimbangan pemberian izin pengobatan diluar tempat kedudukan dan sebagai sarana koordinasi dengaan dokter langganan mengenai pelayanan kesehatan Kantor Cabang agar terpadu dengan Kantor Pusat.

e. Program bayi tabung

Usaha untuk memperoleh keturunan melalui pembuahan dalam tabung

Serangkaian medis terpadu, berteknologi tinggi untuk mengupayakan pasangan mandul agar mendapat keturunan melalui pembuahan dalam tabung dan merupakan paket bantuan pengobatan bagi karyawan/karyawati yang mempunyai kendala dalam organ reproduksinya untuk memperoleh keturunan.

1.2 SUB SISTEM PENGELOLAAN BIAYA EFISIEN

1.2.1 Partisipasi Biaya

Partisipasi dalam membiayai kesehatannya

Meningkatkan kepedulian dalam bertanggung jawab terhadap pemeliharaan kesehatan berupa Tanggungan Sebagian (TS).

1.2.2 Desentralisasi Administrasi

Penyelesaian administrasi yang cepat dan tepat

1. Penatausahaan formulir Kersehatan.
   - Di KC : dilaksanakan KC setempat
   - Di KP : dilaksanakan ole Bagian Kesehatan
2. Deklarasi Biaya Sakit.
   - Penyelesaian deklarasi biaya sakit di KP dilakukan oleh Bagian Kesehatan (yaitu penandatanganan warkat dan penyelesaian administrasi) sebagian oleh satuan kerja masing-masing, sedangkan penomoran dan penandatanganan Aplikasi Pembebanan Anggaran (APA) dilakukan oleh Bagian Kesehatan.
   - Penggantian biaya jasa dokter spesialis, sub spesialis untuk keahlian yang fasilitasnya tidak tersedia di B.I, maka seluruh biaya atas beban Bank a/d konsul dokter B.I./luar B.I.

- Penggantian biaya jasa dokter spesialis bukan langganan tetap B.I. menyediakan fasilitasnya maka biaya atas beban Bank disesuaikan dengan tarip B.I.

1.2.3 Standarisasi

Penetapan tarip pemakaian jasa dokter/fasilitas kesehatan dan pemilihan jenis-jenis obat

Terdiri dari:

1. Pengaturan tarip

   Pedoman tarip guna penentuan bantuan biaya pengobatan yang ditanggung Bank

2. Standarisasi Obat

   Penetapan daftar nama-nama obat yang sesuai syarat-syarat cara pembuatan obat yang baik. Dilaksanakan karena terlalu beragamnya jenis-jenis obat dengan khasiat ynag sama.

1.3 Informasi Kesehatan

Gambaran mengenai tingkat kesehatan pegawai/keluarga serta penggunaan biaya kesehatan yang relatif.

1.3.1 Pelaksanaan pelayanan kesehatan

Gambaran tentang keadaan keehatan dan penyakit pegawai/keluarga

1. Penilaian tingkat kesehatan

   Pemantauan keadaan kesehatan pegawai/keluarga.

   Informasi yang akurat tentang tingkat kesehatan pegawai/keluarga guna kebijaksanaan MSDM dalam mengambil keputusan untuk mutasi dan promosi, pendidikan dan lain-lain.

2. Laporan penelitian program-program pencegahan

   Penyajian hasil penelitian dari program-program deteksi dini penyakit dan pemberian kekebalan

   Analisa, evaluasi dan saran tindak lanjut dari Pemeriksaan Hepatitis B; Pemeriksaan kesehatan berkala; Pemeriksaan Mammografi; Tes PAP.

3. Jenis penyakit yang perlu pemantauan secara teratur

   Penyajian data angka sakit dan jenis penyakit

   Analisa, evaluasi dan saran tindak lanjut dari jumlah dan jenis penyakit rawat inap; Jumlah dan jenis penyakit yang berobat ke Poliklinik B.I; Jumlah dan jenis penyakit per golongan/pangkat.

1.3.2 Data Biaya Kesehatan

Evaluasi biaya kesehatan

Prosedur :

- Menyusun SRAT/PKAT , meliputi Mata Anggaran (MA).
- Setiap pengeluaran anggaran biaya kesehatan dicatat pada "BUKU ADMINISTRASI APLIKASI PEMBEBANAN ANGGARAN" atas dasar pengajuan APA.
- Membuat laporan evaluasi penggunaan anggaran pengeluaran (triwulan/tahunan).
- Analisa penggunaan biaya kesehatan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM